

SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN PENJUALAN BARANG RONGSOKAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK CI.4 PADA CV. SUMBER BAJA

Dicky¹, Kurniawan²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma

Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111, telp. 0711515582

e-mail: dicky290599@gmail.com¹, kurniawan@binadarma.ac.id²

Abstrak

CV. Sumber Baja is a trading company engaged in used goods such as cans, iron, and junk which will be sent to the client. At the time of delivery the company is still making notes in the book to make a report on the delivery of goods. This system is intended for the design of sales monitoring applications that can assist in making reports on goods that have been sent to the client. Because it has several obstacles in using the system which is still recorded in the book. So the process of making reports takes a long time because of searching for data in the books, making file and document storage increasing which makes it difficult to find old data, and data loss often occurs which can make company leaders not know whether the goods sent were appropriate or not when sent. . research aims to create a sales monitoring information system on CV. Sumber Baja Palembang, so that it can help admins in making reports on sales of goods and making it easier to search for new or old data and avoid data loss. The system design technique used is the agile method and the implementation of this research uses the PHP programming language and the MYSQL database. The results of the study are expected to help admins store data on goods that have been sent and help make reports to find out the difference between goods.

Kata kunci: Monitoring, Sales, Website, Agile, Information Systems

Abstract

CV. Sumber Baja adalah perusahaan perdagangan yang bergerak dibidang barang bekas seperti, kaleng, besi, rongsok yang akan dikirim ke client. Pada saat pengiriman pihak perusahaan masih melakukan pencatatan dalam buku untuk melakukan laporan pengiriman barang. Sistem ini ditujukan untuk perancangan aplikasi pemantauan penjualan yang dapat membantu dalam melakukan pembuatan laporan barang yang telah dikirim pada client. Karena memiliki beberapa kendala dalam menggunakan sistem yang sekarang masih dicatat pada buku. Sehingga proses pembuatan laporan memakan waktu yang lama karena pencarian data dalam pembukuan, Membuat penyimpanan berkas dan dokumen semakin bertambah yang menyulitkan pencarian data data lama, dan sering terjadi kehilangan data yang dapat membuat pemimpin perusahaan tidak mengetahui barang yang dikirim itu sesuai atau tidak pada saat dikirim. penelitian bertujuan membuat sistem informasi pemantauan penjualan pada CV. Sumber Baja Palembang, sehingga dapat membantu admin dalam membuat laporan penjualan barang dan memudahkan pencarian data yang baru ataupun lama serta menghindari terjadinya kehilangan data. Teknik perancangan sistem yang digunakan adalah metode agile dan implementasi penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data menggunakan MYSQL. Hasil dari penelitian diharapkan dapat membantu admin menyimpan data barang yang telah dikirim dan membantu pembuatan laporan untuk mengetahui selisih barang.

Keywords: Pemantauan, Penjualan, Website, Agile, Sistem Informasi.

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi membawa implikasi global. Akibatnya, perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan industri baik di bidang teknologi informasi maupun manajemen. Kemajuan teknologi memudahkan bisnis dalam melakukan pekerjaannya. Selain perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan komputer di segala bidang merupakan suatu keharusan[1]. Di era globalisasi saat ini internet berperanan dalam segala aspek kehidupan[2].

Teknologi baru dalam proses Revolusi Industri 4.0 dengan memanfaatkan penggunaan Internet pada lini produksi industri. Perubahan juga terjadi pada industri saat ini, yang ditandai dengan perubahan lingkungan bisnis dan industri dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin kompetitif. Industri 4.0 merupakan industri menggabungkan otomatisasi dan teknologi *cyber*. Ini termasuk tren dalam otomatisasi dan berbagi data teknologi perusahaan di berbagai domain, seperti Internet of Things (IoT), komputasi awan, dan komputasi kognitif[3]. Revolusi Industri 4.0 adalah tren proses produksi berbasis teknologi digital, menciptakan teknologi produksi modern yang dapat mengubah semua bidang kehidupan serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam jangka panjang[4].

CV. Sumber Baja melakukan pengepulan pembelian barang bekas yang akan ke client, sebelum pengiriman barang, barang yang telah isi kedalam mobil truck akan ditimbang dahulu, kemudian admin melakukan pencatatan data barang didalam buku lalu dibuatkan surat jalan untuk pengiriman barang yang akan diserahkan kepada sopir. Setelah barang terkirim sampai tujuan pihak client akan memberikan foto melalui WhatsApp bukti berat barang yang telah diterima. Pada proses ini pihak administrasi diminta untuk membuat laporan dengan melakukan pengecekan pada buku dan bukti foto yang dikirim client untuk dibuatkan laporan apakah terdapat selisih barang dikirim, karena jika memiliki selisih barang pemilik perusahaan akan mengalami kerugian.

CV. Sumber Baja yang saat ini belum memiliki sistem informasi berbasis website dan tidak menggunakan database sebagai media penyimpanan data, menurut bapak Darwis pimpinan perusahaan, untuk sistem yang berjalan saat ini semua masih mencatat di pembukuan yang di simpan oleh admin. Sehingga pada saat laporan dibutuhkan segera proses administrasi memakan waktu lama dalam pencarian dokumen yang semakin bertambah, pencarian data- data lama yang menyulitkan, membuat kinerja admin menjadi kurang efektif, dan sering terjadi kehilangan data bukti barang yang telah dikirim client melalui WhatsApp karna terlalu lama mencari data dibuku atau sering terjadi lupa penulisan data barang yang dikirim karena pembukuan sering penuh dan menumpuk, sehingga dapat menyebabkan pemimpin perusahaan tidak dapat mengetahui barang dikirim terdapat selisih barang atau tidak.

Oleh karena itu penulis menawarkan solusi untuk Pemantauan Penjualan Barang Rongsokan berbasis web bertujuan untuk mempermudah perusahan CV. Sumber Baja dalam menyimpan data baru baru atau lama agar tidak terjadi kehilangan data barang dan membantu melakukan proses pembuatan laporan pemantauan. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pemantauan Penjualan Barang Rongsokan Menggunakan Framework CI.4 Pada CV. Sumber Baja”.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Studi Pustaka adalah kegiatan untuk memperoleh data berdasarkan referensi atau teori yang diperlukan melalui buku, jurnal ilmiah atau data tertulis yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian. Ini merupakan tahap awal penelitian untuk mencari referensi melalui artikel.

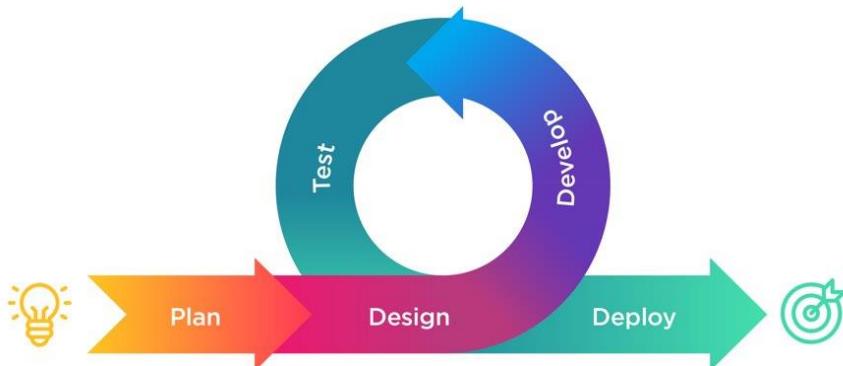
Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung pada objek pengamatan. Pada penelitian ini pengamatan dilakukan secara langsung pada object penelitian untuk mengamati prosedur system kerja dari cv. sumber baja.

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara peneliti dan nara sumber orang untuk memperoleh informasi. Pada tahap wawancara dilakukan sesi tanya jawab dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih rinci[5].

2.2. Metode Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain suatu sistem yang baik, yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem[6].

Agile adalah metode pengembangan sistem jangka pendek yang membutuhkan adaptasi cepat mengikuti perkembangan. Metode agile dalam penggunaanya mampu membuat keputusan dalam perubahan software sesuai dengan kondisi penjualan menjadi sasarannya, hasil software yang menggunakan metode agile ini akan lebih fleksibel dan efisien. Karena software akan selalu diperbarui mengikuti perkembangan saat ini[7].



Gambar 1. Metode Agile

Pada metode *agile* terdapat beberapa tahapan dalam pengembangan pada sebuah perangkat lunak atau aplikasi sistem, tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

2.2.1. Plan

Tahap pertama penyelidikan menggambarkan persyaratan fungsional sistem dalam konteks masalah yang diidentifikasi[8]. Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data-data apa saja yang berkaitan dengan sistem dan mengumpulkan data dengan cara mewawancara pimpinan dari Cv. Sumber Baja secara langsung, kemudian melakukan observasi atau mengamati objek penelitian dari pengolahan data hingga proses laporan. Dan tahap studi Pustaka mengumpulkan informasi atau data data yang berkaitan dengan sistem melalui e-book atau artikel jurnal.

2.2.2. Design

Design merupakan tahapan untuk menyesuaikan interface keinginan user menjadi *desain teknis* yang siap dirancang atau diterapkan untuk menjadi sebuah sistem oleh programmer[9].

2.2.3. Develop

Tahap ini desain perlu diterapkan atau diimplementasikan untuk menjadi sebuah perangkat lunak[10]. Pada tahapan pengembangan dilanjutkan pengkodean program akan menghasilkan sistem seperti tahap design sebelumnya.

2.2.4. Test

Test merupakan tahapan dimana sistem atau program telah diuji menggunakan metode *blackbox*[11]. Dari hasil output apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan. Jika terjadi kesalahan maka akan dikembalikan ke tahap develop untuk memperbaiki sistem.

2.2.5. Deploy

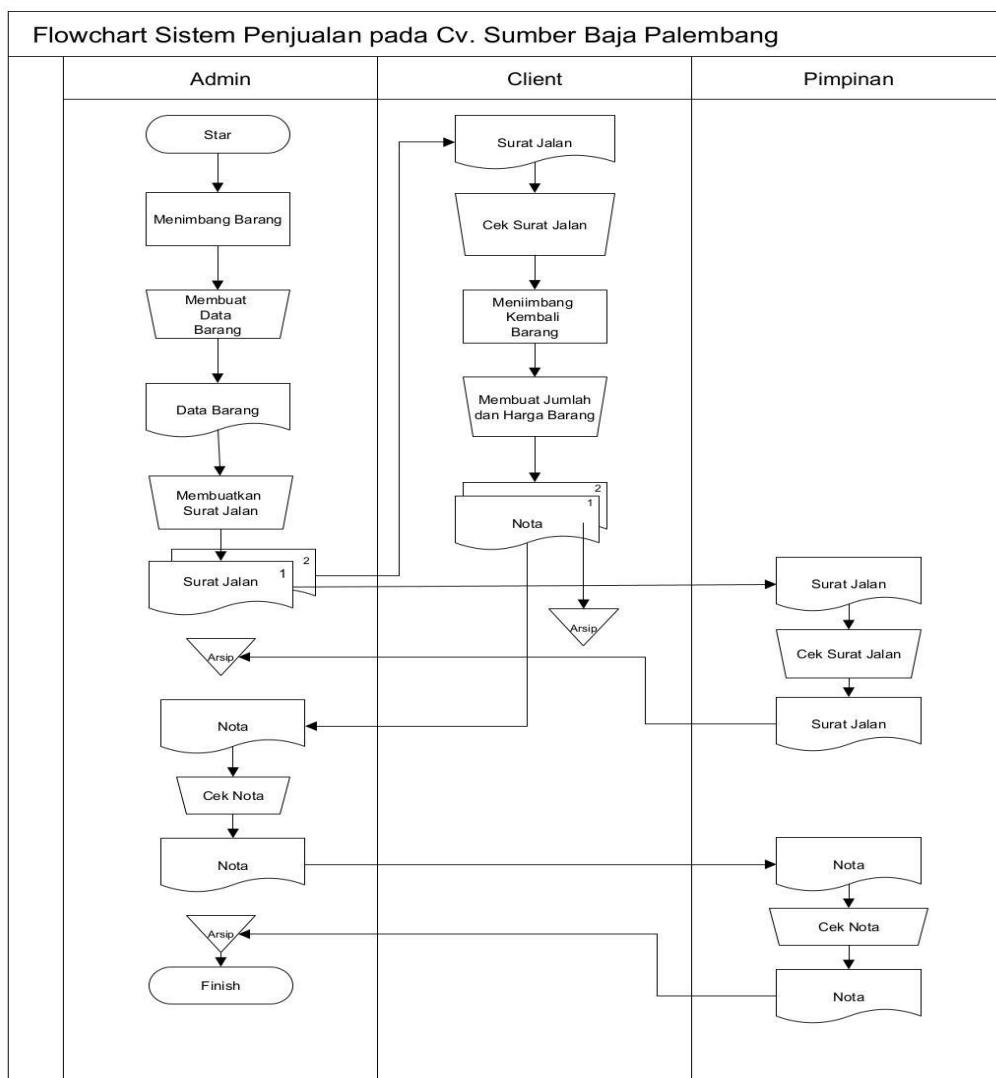
Pada tahap ini, sistem yang sudah dibuat dan siap digunakan untuk staf pengolahan[12]. *Deploy* merupakan tahap akhir dari tahapan perancangan, yaitu tahapan untuk melihat kualitas dari sistem yang dibuat, jika sistem tidak mengalami kesalahan atau kekurangan maka sistem akan segera diserahkan kepada user untuk siap digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui cara kerja system dan masalah apa saja yang muncul dan kemudian dijadikan sebagai landasan usulan. CV. Sumber Baja yang saat ini belum memiliki sistem informasi berbasis website dan tidak menggunakan database sebagai media penyimpanan data, untuk sistem penjualan dan pengiriman barang masih ditulis menggunakan buku dan disimpan oleh admin sebagai bukti laporan yang akan memakan tempat penyimpanan jika dalam jangka panjang. Pencarian data-data lama yang , dan sering terjadi kehilangan data bukti barang yang telah dikirim client melalui WhatsApp karna terlalu lama mencari data dibuku atau sering terjadi lupa penulisan data barang yang dikirim karena pembukuan sering penuh dan menumpuk, Sistem yang berjalan tidak dapat membuat laporan secara cepat saat dibutuhkan.

Sistem pemantauan penjualan barang rongsokan yang sedang berjalan saat ini dijelaskan pada flowchart dibawah ini :



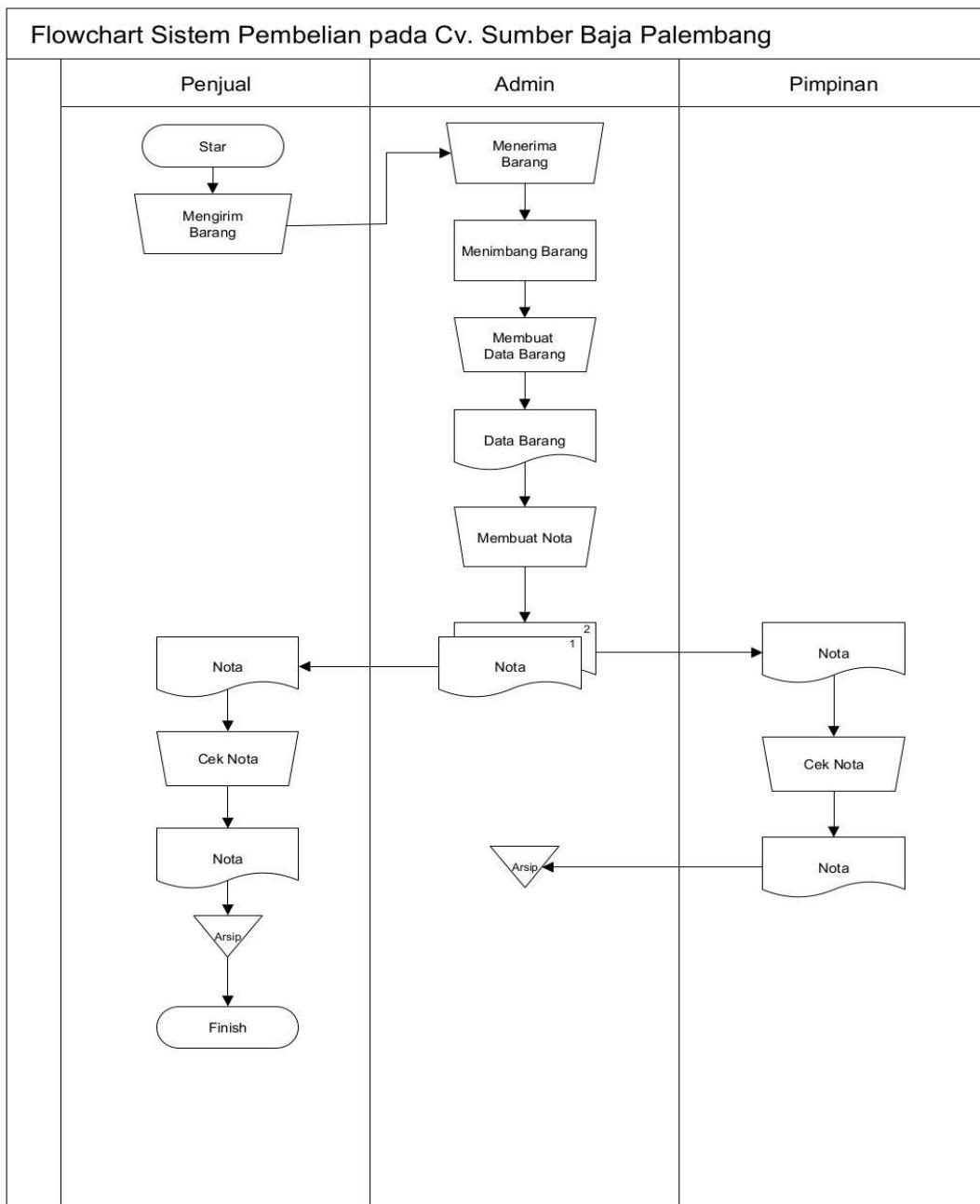
Gambar 2. Flowchart penjualan yang sedang berjalan

Prosedur sistem pada penjualan barang yang berjalan dari Cv. Sumber Baja

- Admin menimbang barang yang akan dikirim, kemudian dicatat dalam buku dan dibuatkan surat jalan untuk pengiriman
- Pimpinan melakukan pengecekan surat jalan sebelum keberangkatan yang selanjutnya akan diarsipkan oleh admin

- c. Client menerima barang dan surat jalan yang kemudian dilakukan pengecekan untuk dibuatkan nota barang yang akan dikirimkan ke admin untuk disimpan sebagai arsip
- d. Admin menerima nota dari client untuk di cek dan selanjutnya akan diberikan kepada pimpinan
- e. Pimpinan melakukan pengecekan nota yang selanjutnya akan diarsipkan oleh admin

Adapun flowchart tahapan pembelian barang rongsokan Cv. Sumber Baja dibawah ini :



Gambar 3. Flowchart pembelian yang sedang berjalan

Prosedur sistem pembelian barang yang berjalan pada Cv. Sumber Baja

- a. Penjual mengirim barang
- b. Admin menerima barang langsung ditimbangkan barang dan menuliskan data barang kedalam buku lalu dibuatkan nota yang akan diberikan kepada penjual dan pimpinan
- c. Pimpinan mengecek nota pembelian yang selanjutnya akan diarsipkan oleh admin
- d. Penjual menerima nota barang

3.2 Analisa Kebutuhan Sistem

Pada analisa kebutuhan sistem ini ditujukan untuk mengetahui dan memahami kebutuhan sistem dan dapat melengkapi sistem yang lama, kebutuhan sistem dibagi menjadi dua bagian yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

1.) Kebutuhan fungsional

a) Kebutuhan Admin

Sistem yang digunakan Admin dapat mengelola data barang, data penjual, data pembeli, data client dan membuat laporan

b) Kebutuhan Pimpinan

Sistem yang digunakan pimpinan hanya menampilkan informasi berupa laporan

c) Kebutuhan Sopir

Dapat menginput faktur nota dari client sendiri untuk menghindari kehilangan data pada saat perjalanan

2.) Kebutuhan non fungsional

a) Sistem digunakan memberikan kemudahan pengguna sesuai dengan keperluan masing-masing

b) Sistem dapat digunakan diberbagai perangkat yang tersambung ke internet

c) Kebutuhan sistem spesifikasi yang melibatkan perangkat lunak dan perangkat keras sebagai berikut:

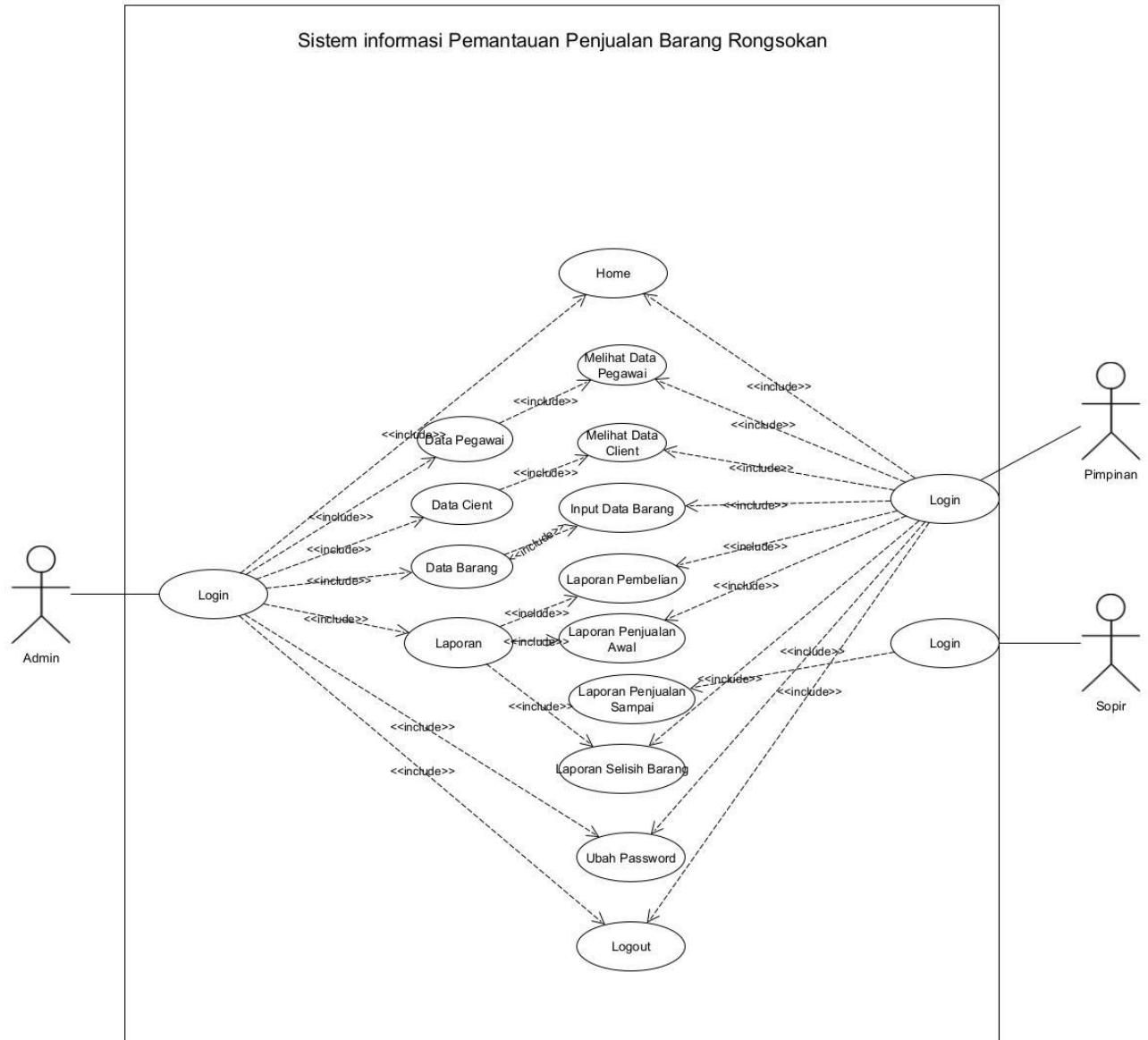
Perangkat Keras (Hardware), yang berperan untuk membangun sistem ini ialah:

- Laptop : MSI Katana Gf-66
- Processor: Intel Core i5 gen 12th
- Memory : 16 GB
- SSD : 512 GB
- Printer : Brother DCP-T710W

Adapun perangkat lunak (Software) yang digunakan adalah:

- Windows 11 operating system
- Visual Studio Code
- Browser Mozilla Firefox
- XAMPP
- Codeigniter

Sistem yang akan digunakan dapat digambarkan melalui use case diagram, dimana terdapat beberapa aktor seperti Admin, Pimpinan, dan sopir, berikut ini gambaran dari use case diagram sistem yang akan dibuat :

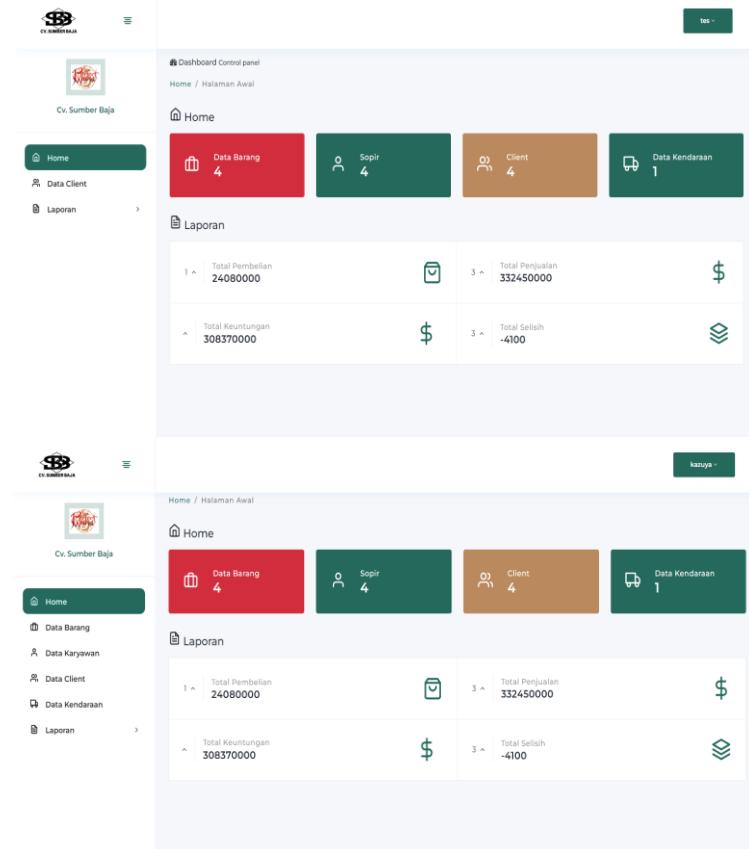


Gambar 4. Use Case Diagram System

Diagram use case tersebut mempunyai tiga aktor, yaitu bagian admin, sopi, dan pimpinan. Diagram kelas menggambarkan struktur objek sistem yang membentuk objek yang terdapat dalam sistem dan hubungan antar objek[13]. Pada use case diatas, terdapat beberapa actor antara lain Admin, Pimpinan, dan Sopir. Admin dapat mengolah data pegawai, data client, data barang, laporan pembelian, laporan pengiriman barang kemudian pimpinan dapat melakukan login, logout melihat data pegawai, data client, data barang dan semua laporan. Terakhir sopir dapat melakukan login logout untuk melakukan penginputan data di laporan barang sampai dari faktur barang diterima client.

3.3 Desain Antarmuka

- 1) Tampilan dashboard



Gambar 5. Tampilan dashboard

Tampilan ini merupakan dashboard tampilan awal untuk sopir, admin dan pimpinan, tampilan admin dan pimpinan memperlihatkan data dari jenis barang, karyawan, client, kendaraan dan juga menampilkan hasil dari laporan total penjualan, pembelian, selisih barang dan keuntungan

2) Tampilan data barang

No	Gambar	Jenis Barang	Harga Beli	Harga Jual	Tanggal	Aksi
1		Besi Super	6500	7500	06 Sep 2022	
2		Besi Rongsok	3200	3650	08 Sep 2022	
3		Besi Cor	5500	6200	26 Jun 2022	
4		Kaleng	3700	4100	27 Jun 2022	

Gambar 6. Tampilan data barang

Tampilan ini merubah proses penambahan atau edit jenis barang, harga beli, harga jual dan tanggal update dari harga beli atau jual data barang yang dilakukan admin

3) Tampilan data karyawan

The screenshot displays two separate views of the application's interface, both titled "Admin" and "Sopir".

Top View (Admin): This view shows a single employee entry for "Renaldi". The data includes:

No	Foto	Nama	No Identitas	No Telp	Alamat	Aksi
1		Renaldi	1671139508772	082375624276	Gg. Mawar, Kemang Agung, Kec. Kartapati, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30259	

Bottom View (Sopir): This view shows two employee entries: "Samsuri" and "Jayak". The data includes:

No	Foto	Nama	No Identitas	No Telp	Alamat	Aksi
1		Samsuri	1671139508773	081273745019	Jakabaring, 15 Ulu, Seberang Ulu I, Palembang City, South Sumatra 30267	
2		Jayak	1671132524243124	081279883444	Jl. PHDM I, Kalidoni, Kec. Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30162	

Gambar 7. Tampilan admin dan sopir

Tampilan ini merupakan informasi karyawan admin dan sopir dari cv. sumber baja yang memperlihatkan informasi dari admin dan sopir yang bekerja pada cv. sumber baja seperti foto, nama, noidentitas, notelpon, dan alamat yang dilakukan proses penambahan data oleh admin

4) Tampilan data client

No	Nama Perusahaan	Nama Pengurus	No Telp	Alamat	Jenis Barang	Aksi
1	PT. Citra Baru Steel	Umar	082121312312	Jakarta	Besi Super	
2	PT. San Xiong Steel	Parman	081118291021	Bandar Lampung	Besi Rongsok	
3	PT. Citra Sarana Sukses	Rian	081219116477	Bekasi	Kaleng	
4	PT. Gunung Garuda Steel	Sodikin	081287118812	Bekasi	Besi Cor	

No	Nama	No Identitas	Alamat	No Telp	Aksi
1	Bowo	123151321241	Simpang Pelabuhan Dalam, Pemulutan, Ogan Ilir Regency, South Sumatra 30862	081273745019	
2	Hendri	123151321241	Jl. Lkr. Selatan, Ibul Besar II, Kec. Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30259	081118291021	

Gambar 8. Tampilan data client

Tampilan ini merupakan informasi dari client untuk pengiriman barang yang akan dikirim ke client dan data penjual merupakan informasi penjual barang yang dijual ke cv. sumber baja

5) Tampilan data kendaraan

No	Gambar	Merek	Jenis	Plat	Tahun	Aksi
1		Hino 500 FG235t	Fuso	BG 8602 UN	2019	

Gambar 9. Tampilan data kendaraan

Tampilan ini merupakan informasi dari data kendaraan yang akan digunakan sopir, terdiri dari gambar mobil, merek, jenis, plat dan tahun mobil dari kendaraan tersebut

6) Laporan

Laporan Pembelian

No	Nama Penjual	Jenis Barang	Berat Barang	Harga	Total	Bukti Bayar	Tanggal	Aksi
1	Darmin Pedamarsan	Besi Super	4300	5600	24080000		08 Sep 2022	

Showing 1 to 1 of 1 entries

Laporan Barang Sampai

No	Bulan	Total Pembelian
1	Sep	24080000

Showing 1 to 1 of 1 entries

Laporan Selisih Barang

No	Jenis Barang	Tujuan	Plat	Berat Barang Sampai	Berat Barang Awal	Selisih	Tanggal
1	Besi Super	Pt.Citra Baru Steel	BC 8602 UN	19700	20000	-300	07 Sep 2022
2	Besi Rongsok	Pt. San Xiong Steel	BC 8004 M3	19000	19800	-800	07 Sep 2022
3	Besi Rongsok	Pt. San Xiong Steel	BC 8004 M3	18000	21000	-3000	08 Sep 2022

Showing 1 to 3 of 3 entries

Gambar 10. Tampilan laporan

Tampilan ini merupakan proses dari laporan yang terdiri dari laporan pembelian, laporan penjualan yang dibagi menjadi 2 yaitu pengiriman barang, barang sampai, dan laporsan selisih barang. Laporan

pembelian merupakan proses dari pembelian barang yang di inputkan nama penjual, jenis barang, berat barang, harga, dan total dari cv. sumber baya untuk selanjutnya dikirim kepada client, laporan pengiriman barang merupakan proses penjualan setelah pembelian barang sudah mencukupi selanjutnya akan dijual kepada client, tahap pertama dilakukan penginputan data barang sebelum berangkat yang terdiri dari foto keberangkatan, tujuan pengiriman, nama sopir, jenis barang, total barang, setelah barang diterima oleh client sopir diwajibkan menginputkan data berdasarkan faktur barang yang didapatkan untuk selanjutnya akan masuk ke laporan selisih barang apakah terdapat selisih barang pada saat pengiriman, dan terakhir laporan selisih barang ini merupakan hasil dari penjualan barang ke client yang didapatkan pada saat awal keberangkatan dan pada saat barang diterima oleh client apakah terdapat selisih barang.

3.4 Pengujian Menggunakan *Black Box*

Pengujian menggunakan metode *black box* ini untuk mengetahui apakah fungsi dari kebutuhan masukan dan keluaran dari sistem sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan[14]. Alat yang menggunakan pendekatan pengujian dinamis atau *black box* biasanya disebut *Web Vulnerability Scanners (WVS)*. Pengembang perangkat lunak dan pakar keamanan *cyber* menggunakan ini pemindai untuk menemukan kerentanan dalam aplikasi web[15].

Tabel 1. Hasil pengujian blackbox testing

Input	Proses	Output	Hasil Uji
Email dan password > login	Masuk kedalam sistem	Menampilkan halaman <i>dashboard</i>	Berhasil
Klik menu data barang	Masuk ke halaman data barang	<ul style="list-style-type: none">• Menambahkan data barang• Mengedit data barang• Melihat detail data barang• Menghapus data barang	Berhasil
Klik menu karyawan	Masuk ke halaman admin dan sopir	<ul style="list-style-type: none">• Menambahkan admin• Mengedit data admin• Melihat detail admin• Menghapus data admin• Menambahkan data sopir• Mengedit data sopir• Melihat detail data sopir• Menghapus data sopir	Berhasil
Klik menu <i>client</i>	Menampilkan halaman <i>client</i> dan penjual	<ul style="list-style-type: none">• Menambahkan client• Mengedit data client• Melihat detail client• Menghapus data client• Menambahkan data penjual• Mengedit data penjual• Melihat detail data penjual• Menghapus data penjual	Berhasil
Klik menu data kendaraan	Menampilkan halaman data kendaraan	<ul style="list-style-type: none">• Menambahkan kendaraan• Mengedit data kendaraan• Melihat detail kendaraan• Menghapus data kendaraan	Berhasil
Klik menu laporan pembelian	Menampilkan halaman laporan pembelian	<ul style="list-style-type: none">• Menambah data pembelian• Mengedit data pembelian• Menghapus data	Berhasil
Klik menu laporan penjualan	Menampilkan halaman laporan pengiriman	<ul style="list-style-type: none">• Menambahkan data pengiriman• Mengedit data pengiriman	Berhasil

	dan sampai		<ul style="list-style-type: none">• Menghapus data pengiriman• Menambahkan data barang sampai• Mengedit data barang sampai• Menghapus data barang sampai
Klik menu laporan selisih barang	Menampilkan halaman laporan selisih barang		<ul style="list-style-type: none">• Menambahkan data selisih Berhasil barang• Mengedit data• Menghapus data

Tabel 1. Pengujian *black box* pada sistem Sopir

Input	Proses	Output	Hasil Uji
Email dan password > login	Masuk kedalam sistem	Menampilkan halaman dashboard	Berhasil
Klik menu penjualan	Masuk ke halaman barang sampai	Menambahkan data sesuai faktur	Berhasil

Pada pengujian black box diatas tester melakukan pengujian mulai dari sistem hak akses, tidak terdapat kegagalan dan menampilkan sistem sesuai dengan tampilan aktor masing-masing, dan jika email dan password tidak atau belum terdaftar maka login ke sistem gagal. Setelah menguji sistem, buat, baca, edit, dan hapus semua menu di sistem sesuai kebutuhan. Tidak ada kesalahan dan data yang dimasukkan divalidasi jika tidak benar.Untuk menu laporan penjualan,pembelian maupun selisih barang terdapat fitur cetak juga tidak ada masalah dan Ketika di klik tombol cetak maka akan diarahkan ke tempilan cetak seperti pada saat ingin melakukan pencetakan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan perancangan yang dapat disimpulkan sistem Cv. Sumber Baja berbasis web ini menghasilkan sistem informasi pemantauan penjualan berbasis web pada Cv. Sumber Baja yang dapat diakses dimana pun hanya perlu koneksi internet dan peramban atau browser untuk mengaksesnya. Sistem yang dibuat dapat pengolahan data, serta menyajikan laporan informasi pembelian, penjualan maupun selisih barang penjualan. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah sistem dapat dikembangkan lagi menggunakan versi aplikasi mobile.

Daftar Pustaka

- [1] A. Wibowo and A. Faqih, "Sistem Penjualan Barang Untuk Memprediksi Penjualan Furniture Pada Bulan Tertentu Dengan Metode Trend Linear," *J. ICT Inf. Commun. Technol.*, vol. 17, no. 1, pp. 16–21, Jul. 2018, doi: 10.36054/jict-ikmi.v17i1.28.
- [2] P. Partono, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Komputer Berbasis Website," *J. Teknol. Sist. Inf. Dan Apl.*, vol. 3, no. 4, p. 200, Oct. 2020, doi: 10.32493/jtsi.v3i4.6756.
- [3] B. S. Wibowo and D. Haryokusumo, "Peluang Revolusi Industri 4.0 Bidang Pemasaran: Pemanfaatan Aplikasi E-commerce, Sosial Media Instagram dan Digital Marketing terhadap keputusan Instant Online Buying Konsumen Generasi Millenial," *Cap. J. Ekon. Dan Manaj.*, vol. 3, no. 2, p. 86, Feb. 2020, doi: 10.25273/capital.v3i2.6077.
- [4] P. Poerwanto and Y. Shambodo, "Revolusi Industri 4.0: Googelisasi Industri Pariwisata dan Industri Kreatif," *J. Tour. Creat.*, vol. 4, no. 1, p. 59, Mar. 2020, doi: 10.19184/jtc.v4i1.16956.
- [5] T. F. Efendi, "ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE SIMPLE SALARY SIM APPLICATION IN GROGOL DISTRICT, SUKOHARJO DISTRICT," *Int. J.*, vol. 4, no. 4, p. 10, 2020.

- [6] H. D. Wahyuningsih, P. Paryanta, and H. C. Winoto, "Sistem Informasi Penjualan Barang pada Toko Candra Berbasis Android," *Go Infotech J. Ilm. STMIK AUB*, vol. 25, no. 1, p. 11, Jun. 2019, doi: 10.36309/goi.v25i1.99.
- [7] A. S. W. Jelantik, P. T. H. Permana, and N. M. Estiyanti, "Analisis Dan Perancangan Sistem Point of Sales Menggunakan Metode Agile Development Pada Toko Eka Putra Sukawati," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. Dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 2, p. 185, Aug. 2021, doi: 10.35889/jutisi.v10i2.660.
- [8] Y. R. Safitri and K. Kartini, "Perancangan Sistem Penjualan Pakaian Berbasis Website Menggunakan Metode Agile pada Toko Stand for Woman," *Action Res. Lit.*, vol. 6, no. 2, pp. 77–86, Jul. 2022, doi: 10.46799/arl.v6i2.116.
- [9] A. suci khumairah, "Perancangan Aplikasi Berbasis Web Untuk Penjualan Pakaian," Open Science Framework, preprint, May 2019. doi: 10.31219/osf.io/fm8j7.
- [10] H. Kamil, "Rancang Bangun Sistem Informasi Realisasi Anggaran Kegiatan Berbasiskan Web dan Mobile pada Dishubkominfo Provinsi Sumatera Barat," vol. 03, no. 01, p. 10, 2017.
- [11] R. Dinur, H. Suryamen, and F. Akbar, "Pembangunan Sistem Informasi Geografis Penyebaran Lokasi Usaha Florist Berbasis Web di Kota Padang," *J. Nas. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, pp. 29–37, May 2020, doi: 10.25077/TEKNOSI.v6i1.2020.29-37.
- [12] I. R. Suci, N. A. Prasetyo, and G. F. Fitriana, "Buku Tamu Perpustakan Berbasis Website Dengan Metode Agile (Perpustakaan Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes)," *J. Teknol. Terpadu*, vol. 7, no. 2, pp. 70–76, Dec. 2021, doi: 10.54914/jtt.v7i2.390.
- [13] "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI UD. XY, TULUNGAGUNG," *J. Teknol. Ind. Pertan.*, pp. 162–174, Aug. 2019, doi: 10.24961/j.tek.ind.pert.2019.29.2.162.
- [14] W. N. Cholifah, Y. Yulianingsih, and S. M. Sagita, "Pengujian Black Box Testing pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android dengan Teknologi Phonegap," *STRING Satuan Tulisan Ris. Dan Inov. Teknol.*, vol. 3, no. 2, p. 206, Dec. 2018, doi: 10.30998/string.v3i2.3048.
- [15] S. Alazmi and D. C. De Leon, "A Systematic Literature Review on the Characteristics and Effectiveness of Web Application Vulnerability Scanners," *IEEE Access*, vol. 10, pp. 33200–33219, 2022, doi: 10.1109/ACCESS.2022.3161522.



ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi

is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](#)